

## **Peningkatan Motivasi Siswa MAN 1 Kebumen untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui Sosialisasi dan Motivasi Pendidikan Tinggi.**

Lolanda Hamim Annisa\*<sup>1</sup>, Dian Rusvinasari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sains Data, Fakultas Sains & Teknologi, Universitas Putra Bangsa

Email: lolandaannisa@gmail.com

### **ABSTRAK**

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa tingkat akhir di sekolah menengah atas agar memiliki keinginan dan kesiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan difokuskan pada penyampaian materi motivasi, diskusi interaktif, serta distribusi leaflet informatif yang memuat jalur masuk, jenis program studi, universitas lokal, dan peluang beasiswa. Metode pendekatan yang digunakan bersifat edukatif dan partisipatif, dengan melibatkan narasumber dari kalangan akademisi dan alumni yang telah berhasil menempuh pendidikan tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi serta munculnya minat yang lebih besar untuk melanjutkan studi, terutama ke perguruan tinggi lokal yang dianggap lebih terjangkau dan realistis. Suasana kegiatan yang interaktif mendorong siswa untuk mengemukakan pandangan dan bertanya secara aktif. Keterlibatan langsung alumni memberikan inspirasi nyata bagi peserta. Kegiatan ini dinilai berhasil memberikan dampak positif dalam membentuk pola pikir siswa tentang pendidikan sebagai investasi masa depan. Program ini memperlihatkan bahwa kegiatan pengabdian berbasis motivasi dan informasi memiliki peran strategis dalam mendorong akses pendidikan tinggi, terutama di daerah dengan keterbatasan akses dan informasi.

**Kata Kunci:** akses pendidikan; motivasi siswa; pendidikan tinggi; perguruan tinggi lokal; pengabdian masyarakat

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal aksesibilitas dan kualitas. Data dari UNESCO menunjukkan bahwa Indeks Pengembangan Manusia (IPM) Indonesia mengalami penurunan, yang mencerminkan rendahnya pencapaian

dalam pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per kapita. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan dan tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain (Hikmah & Megah Sari, 2020). Kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan juga menjadi perhatian. Di daerah terpencil, akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai masih terbatas, yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Hal ini diperparah dengan kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas dan infrastruktur yang memadai. Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia perlu difokuskan pada pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Banyak siswa SMA di Indonesia yang masih memiliki pengetahuan terbatas mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kurangnya informasi tentang jalur masuk, program studi, dan prospek kerja setelah lulus menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di MAN 3 Langkat menunjukkan bahwa workshop dan diskusi mengenai peluang dan tantangan pendidikan tinggi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil kuesioner menunjukkan respon positif dari peserta selama kegiatan berlangsung (Dewi & Indis, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk memberikan informasi dan motivasi kepada siswa SMA mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pemilihan program studi di perguruan tinggi seringkali menjadi masalah bagi siswa SMA karena kurangnya pemahaman tentang minat, bakat, dan prospek kerja dari masing-masing jurusan. Banyak siswa yang memilih jurusan berdasarkan keinginan orang tua atau mengikuti tren teman sebaya, tanpa mempertimbangkan kecocokan dengan diri mereka sendiri (Dewi & Indis, 2024). Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pemilihan program studi yang sesuai dengan minat dan bakat siswa dapat membantu mereka dalam menentukan pilihan yang tepat. Pengenalan dunia kampus dan informasi tentang berbagai jurusan yang ada di perguruan tinggi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswa dalam melanjutkan Pendidikan (Selvia & Fitriani, 2023). Dengan demikian, penting bagi sekolah dan perguruan tinggi untuk bekerja sama dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada siswa mengenai pilihan program studi yang tersedia.

Beberapa kendala yang dihadapi siswa SMA dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi antara lain faktor ekonomi, kurangnya motivasi, dan minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Faktor ekonomi menjadi salah satu hambatan utama, di mana banyak siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi finansial terbatas merasa tidak mampu untuk membiayai pendidikan di perguruan tinggi (Ayu Rizqiani & Suyono, 2024). Kurangnya motivasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan siswa untuk tidak melanjutkan pendidikan. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi tentang manfaat pendidikan tinggi dan prospek kerja setelah lulus. Selain itu, minimnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar dapat membuat siswa merasa kurang percaya diri untuk melanjutkan Pendidikan (Al Maesarah et al., 2022). Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan pendekatan yang holistik, termasuk pemberian informasi yang memadai, dukungan finansial, dan motivasi yang berkelanjutan kepada siswa.

Universitas lokal memiliki peran strategis dalam menyerap lulusan siswa SMA di daerah, terutama dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat setempat. Dengan adanya universitas di daerah, siswa memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan tanpa harus merantau ke kota besar, yang dapat mengurangi beban finansial dan psikologis (Tanuwijaya & Erstiawan, 2024). Selain itu, universitas lokal dapat berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan ekonomi lokal melalui program-program pengabdian masyarakat, penelitian yang relevan dengan kebutuhan daerah, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penting bagi universitas lokal untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas jangkauan layanan pendidikan mereka agar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat sekitar.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2022 di MAN 1 Kebumen, Jawa Tengah. Sasaran kegiatan ini adalah siswa kelas XII yang akan segera lulus dan berada dalam fase transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau dunia kerja. Untuk pendekatan dan rancangan kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, dengan tujuan utama untuk menumbuhkan kesadaran dan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Rancangan kegiatan disusun dalam bentuk:

- a) Seminar motivasi pendidikan tinggi, yang disampaikan oleh dosen perguruan tinggi dan alumni MAN 1 Kebumen yang telah melanjutkan pendidikan tinggi.
- b) Diskusi interaktif antara siswa dengan narasumber, dengan menggali hambatan, persepsi, dan aspirasi siswa.
- c) Sosialisasi beasiswa dan universitas lokal, yang menyajikan informasi konkret dan mudah dipahami mengenai jalur masuk, biaya, serta peluang studi di perguruan tinggi terdekat.
- d) Distribusi leaflet dan booklet, berisi informasi penting tentang universitas lokal dan jenis-jenis beasiswa yang dapat diakses siswa.

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa cara berikut yang pertama adalah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan memperoleh umpan balik yang dapat dievaluasi, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Observasi langsung, terhadap keterlibatan dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Wawancara informal, kepada beberapa siswa dan guru untuk menggali pandangan mereka terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Kuesioner sederhana, yang disebarakan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan persepsi siswa.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam mempertimbangkan pendidikan tinggi sebagai pilihan masa depan. Perbandingan dilakukan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan untuk melihat sejauh mana intervensi ini berdampak terhadap siswa.

MAN 1 Kebumen dipilih sebagai lokasi kegiatan karena berdasarkan data internal sekolah dan komunikasi dengan pihak guru BK, masih banyak siswa kelas XII yang belum memiliki rencana konkrit untuk melanjutkan pendidikan. Waktu pelaksanaan dipilih pada awal Januari 2022 agar kegiatan dapat memberikan masukan pada masa-masa akhir semester ganjil dan menjelang pendaftaran perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Luaran yang diharapkan dari pengabdian ini adalah peningkatan kesadaran dan motivasi siswa terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Peningkatan pengetahuan siswa mengenai program studi dan perguruan tinggi lokal yang relevan. Terdistribusinya media edukatif (leaflet/booklet) sebagai bahan rujukan siswa setelah kegiatan. Tersusunnya laporan pengabdian dan artikel ilmiah sebagai bentuk diseminasi kegiatan kepada masyarakat akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MAN 1 Kebumen pada 6 Januari 2022 bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif melalui seminar motivasi, diskusi interaktif, dan sosialisasi jalur pendidikan tinggi serta beasiswa. Seluruh rangkaian kegiatan terdokumentasi dengan baik, mulai dari proses penyampaian materi, antusiasme peserta, hingga sesi tanya jawab yang mencerminkan partisipasi aktif siswa. Dokumentasi visual dari kegiatan ini menjadi bukti nyata keterlibatan siswa dan efektivitas pendekatan yang digunakan. Gambar-gambar yang ditampilkan memperlihatkan bagaimana siswa merespons materi yang disampaikan, memperhatikan dengan saksama, dan berinteraksi dengan narasumber. Melalui dokumentasi ini pula, pembaca dapat menangkap suasana kegiatan secara lebih kontekstual, serta memahami dampak program pengabdian terhadap siswa secara langsung.



**Gambar 1.** Suasana Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Aula MAN 1 Kebumen

Pada dokumentasi ini terlihat suasana pembukaan kegiatan motivasi pendidikan tinggi yang berlangsung di aula MAN 1 Kebumen. Kegiatan diikuti oleh ratusan siswa kelas XII yang duduk secara tertib beralaskan karpet, dengan memperhatikan protokol kesehatan. Narasumber berdiri di hadapan peserta untuk menyampaikan materi pembuka mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan masa depan karier dan taraf hidup. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan bantuan media proyektor dan sound system agar penyampaian pesan dapat lebih efektif dan diterima seluruh audiens. Antusiasme siswa terlihat dari cara mereka memperhatikan dengan serius, mencatat poin-poin penting, dan beberapa di antaranya tampak mulai aktif bertanya. Dokumentasi ini menunjukkan betapa

pentingnya penyusunan suasana kegiatan yang ramah, santai namun serius, sehingga mendorong partisipasi aktif siswa sejak awal kegiatan berlangsung.



**Gambar 2.** Konsentrasi Peserta Mengikuti Materi Motivasi Pendidikan Tinggi

Gambar ini memperlihatkan skala partisipasi yang sangat besar, dengan jumlah siswa putra dan putri yang memenuhi seluruh ruang kegiatan. Mereka mendengarkan materi yang disampaikan narasumber mengenai peluang masuk perguruan tinggi, jenis beasiswa yang tersedia, serta testimoni pengalaman sukses alumni dari latar belakang ekonomi serupa. Kegiatan ini menjadi krusial karena banyak siswa yang belum memiliki pemahaman jelas mengenai masa depan pendidikan mereka. Dengan suasana yang hangat dan pendekatan komunikatif, narasumber mampu menarik perhatian siswa yang sebelumnya pasif. Kegiatan ini diselingi dengan pembagian leaflet dan modul ringan tentang peta perguruan tinggi lokal dan nasional, menjadikan sesi ini bukan hanya informatif, tetapi juga aplikatif. Suasana ini mencerminkan bagaimana pendekatan visual, naratif, dan partisipatif sangat berpengaruh dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi.



**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab: Siswa Menyampaikan Pandangan di Hadapan Peserta

Dalam sesi ini, siswa diberi kesempatan untuk berdiri dan berbicara langsung di hadapan peserta lainnya untuk mengutarakan pertanyaan, pendapat, maupun pengalaman pribadi terkait pendidikan tinggi. Pada gambar, seorang siswa laki-laki tampil menyampaikan keresahan dan harapan tentang kuliah, dengan latar proyeksi bertuliskan “Kenapa Pendidikan Tinggi itu Penting?” yang menjadi tema utama kegiatan. Narasumber mendampingi siswa dari sisi panggung, menciptakan suasana yang mendukung dan empatik. Sesi ini dirancang untuk melatih keberanian siswa dalam menyampaikan aspirasi dan menumbuhkan motivasi dari pengalaman sejawat. Aktivitas ini juga menjadi bentuk konkret penerapan metode edukatif berbasis dialogis yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif, bukan sekadar objek penerima materi. Interaksi ini menandai adanya perubahan dinamika dari kegiatan satu arah menjadi forum inspiratif.



**Gambar 4.** Simulasi Interaktif Bersama Peserta

Foto ini menunjukkan interaksi langsung antara narasumber dengan salah satu siswa putri yang diminta untuk maju ke depan panggung. Dalam sesi ini, narasumber menyampaikan simulasi atau studi kasus sederhana mengenai proses memilih jurusan kuliah yang sesuai minat dan kondisi ekonomi keluarga. Melalui pendekatan ini, peserta diajak mempraktikkan pengambilan keputusan berbasis informasi. Kegiatan ini juga memberi kesempatan bagi siswa untuk berani tampil dan merespons langsung pertanyaan dari narasumber. Metode ini terbukti meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membangun suasana kegiatan yang lebih hidup. Dokumentasi ini menunjukkan pentingnya mengemas penyuluhan pendidikan dengan cara-cara kreatif yang membangun dialog dua arah. Kegiatan berlangsung dengan interaktif, siswa lain yang menyaksikan tampak memperhatikan dan merespons dengan antusias.

**Gambar 5.** Sosialisasi Perguruan Tinggi Lokal oleh Siswa dengan Leaflet UPB

Dalam gambar ini, dua siswa laki-laki memperlihatkan leaflet penerimaan mahasiswa baru dari Universitas Putra Bangsa (UPB), salah satu perguruan tinggi lokal yang disosialisasikan dalam kegiatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari sesi pengenalan kampus terdekat, sebagai alternatif bagi siswa yang memiliki keterbatasan finansial. Leaflet yang dibagikan memuat informasi lengkap mengenai program studi, biaya pendidikan, jalur masuk, serta beasiswa. Narasumber juga menjelaskan bagaimana cara mendaftar dan strategi memilih jurusan sesuai minat dan peluang kerja. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya berfokus pada motivasi, tetapi juga memberikan informasi praktis yang dapat langsung digunakan siswa dan orang tua. Dengan pendekatan berbasis data dan visual, siswa menjadi lebih paham dan merasa memiliki opsi nyata untuk melanjutkan pendidikan tinggi.



**Gambar 6.** Penyerahan Simbolis Leaflet Informasi Kampus kepada Peserta

Penyerahan leaflet secara simbolis oleh narasumber kepada perwakilan siswa menjadi simbol penting dari kegiatan ini. Leaflet berisi informasi detail tentang universitas lokal, program studi, biaya kuliah, dan jalur beasiswa. Simbolisasi ini bertujuan menekankan bahwa informasi adalah kunci awal dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Dengan menerima langsung materi edukatif tersebut, siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam memahami dan menyebarkan informasi kepada teman sebaya dan keluarga. Penyerahan dilakukan di panggung utama dengan latar belakang banner kegiatan, menandakan bahwa kegiatan ini bukan hanya seremonial, tetapi berorientasi pada hasil nyata. Momen ini juga mencerminkan pentingnya kerja sama antara sekolah, kampus lokal, dan pihak pengabdian dalam memperluas akses informasi pendidikan tinggi secara adil dan merata.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MAN 1 Kebumen telah berhasil meningkatkan motivasi dan kesadaran siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Melalui seminar motivasi, diskusi interaktif, serta penyampaian informasi mengenai beasiswa dan universitas lokal, siswa memperoleh wawasan baru yang sebelumnya tidak mereka miliki. Partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan terhadap informasi pendidikan tinggi. Dokumentasi visual menunjukkan keterlibatan yang kuat dari peserta, baik secara individual maupun kelompok. Program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, siswa di daerah dapat diberdayakan untuk merencanakan masa depan pendidikan mereka secara lebih matang dan terarah. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, kegiatan ini berhasil menjangkau siswa secara emosional dan informatif, dengan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pendidikan tinggi, pilihan program studi, jalur masuk perguruan tinggi, serta

peluang beasiswa yang dapat diakses oleh siswa dari berbagai latar belakang ekonomi. Selain motivasi, kegiatan ini juga membekali siswa dengan informasi konkret yang dapat dijadikan panduan dalam mengambil keputusan pendidikan. Keterlibatan langsung alumni serta pembagian leaflet dari universitas lokal menambah kredibilitas dan relevansi kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memenuhi tujuannya sebagai bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendorong keberlanjutan pendidikan di tingkat sekolah menengah.

## REFERENCES

- Al Maesarah, J., Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, J., Kemasyarakatan, dan, Gunawan, A., & Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah, Ma. (2022). Pendampingan Aktivitas Belajar Mengajar Santri di Masa Pandemi Covid-19 Di Pondok Pesantren Baburrohmat Desa Rancapanggung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Al Maesarah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sosial, Dan Kemasyarakatan*, 1(1), 34–40.
- Ayu Rizqiani, D., & Suyono, A. (2024). Penguatan Motivasi Siswa Tentang Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Siswa SMA di Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Propinsi Riau. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4785–4790.
- Dewi, L. C., & Indis, N. Al. (2024). Sosialisasi Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi kepada Siswa- Siswi SMA Al-Ma'hadul Islami Pasuruan. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 18. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v6i1.5087>
- Hikmah, N., & Megah Sari, D. (2020). Sistem Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Menggunakan Logika Fuzzy dan Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus Di Bimbingan Konseling SMA Neg.1 Sendana). *Politeknik Negeri Balikpapan*.
- Selvia, M. selvia, & Fitriani, W. (2023). Problematika Rendahnya Minat Siswa dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Serta Implikasinya dalam Bimbingan Konseling: A Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 5(2), 267–281. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v5i2.8003>
- Tanuwijaya, H., & Erstiawan, M. S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Pendidikan Tinggi Bagi Peserta Didik SMA Barunawati Surabaya. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 287–302. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v4i2.374>